
ANALISIS FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 NAMLEA

Yusran Zakaria¹, M. Chairul Basrun Umanailo²,
Syafa Lisaholit³, Dina Chamidah⁴

^{1,2,3}Universitas Iqra Buru

⁴Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: yusran.uniqbu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation on mathematics learning achievement of students at Namlea 1 Middle School. This research is a form of research "Ex Post Facto" which is a research model that aims to examine the events that have occurred. The subjects in this study were all students of class VIIa of Middle School 1 Namlea, totaling 30 people. Data collection techniques using observation techniques, questionnaires and study documentation. Quantitative data analysis was carried out using statistical tests through three stages, namely the stage of data description, the prerequisite test phase of analysis and the stage of testing the hypothesis. Based on the results of the study note that the level of motivation and learning achievement of eighth grade students at Namlea Middle School 1 is categorized high. Associatively, the motivating factor has a positive and significant effect on mathematics learning achievement in class VIIa State Middle High School 1 Namlea.

Keywords: *Motivation, Achievement, Learning, Mathematics, Namlea.*

A. PENDAHULUAN

Dalam melakukan suatu penelitian, manusia merupakan bentuk entitas yang berpengaruh sebagai usaha dalam mengembangkan potensi dasar melalui suatu sistem pendidikan. Landasan filosofinya, menekankan bahwa manusia memiliki nilai-nilai integrasi, yang bisa menentukan pola pandang kepada diri sendiri maupun sistem pendidikan.

Pendidikan merupakan pandangan yang menyatakan pendidikan sebagai suatu gejala sosial. Memahami berbagai pandangan mengenai pendidikan, pertama; pendidikan adalah cara kerja kelembagaan untuk pengembangan potensi dasar yang dimiliki manusia, semacam propetence

refleks dalam pandangan aliran psikologi behaviorisme adalah kemampuan dasar yang secara otomatis mampu berkembang. Kemudian, selanjutnya pandangan yang kedua mengenai pendidikan yang diartikan sebagai proses pembudayaan nilai-nilai, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkembang dan dikembangkan dalam masyarakat (D'ambrosio, dkk., 2017). Dengan pemahaman ini, maka fungsi dasar yang harus dilakukan oleh pendidikan adalah menyediakan ruang yang kondusif untuk pengembangan etos kultural manusia sebagai siswa, sehingga didalam kehidupan yang sebenarnya dapat saling berinteraksi secara timbal balik dengan lingkungan sosial yang ada disekitarnya.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik (Hamdu, 2011). Salah satu factor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Motivasi belajar dapat dilihat dari dua aspek yaitu motivasi intrinsik yang meliputi indikator hasrat untuk belajar, minat, cita-cita dan harapan serta adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, sedangkan aspek yang kedua adalah motivasi ekstrinsik yang meliputi kegiatan belajar yang menarik, kondisi yang kondusif dan adanya sebuah hadiah atau hukuman. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi.

Prestasi Belajar (*achievement*) yang merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang di miliki seseorang. Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan

kegiatan belajar. Mata pelajaran matematika merupakan ratunya ilmu dan pelayan ilmu. Hal ini berarti matematika merupakan perangkat yang diperlukan dalam suatu aktivitas terutama bidang sains dan sosial. Matematika dapat melayani ilmu-ilmu lain karena rumus, aksioma dan model pembuktian yang dimiliki dapat membantu ilmu-ilmu tersebut (Ramlah, dkk., 2014). Maka dari itu Matematika sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dan aktivitas di dalam masyarakat. Hudojo menyatakan bahwa, "Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi" (Veno & Syamsudin, 2016).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Namlea sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global. Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas. Namun pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dilihat dari rendahnya prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran Matematika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Merujuk pada uraian yang ada, terlihat bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena prestasi belajar siswa tinggi jika motivasi belajarnya juga tinggi. Dari fakta empiris yang telah disebutkan, maka peneliti sangat tertarik dengan penelitian ini, untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Namlea.

B. METODE

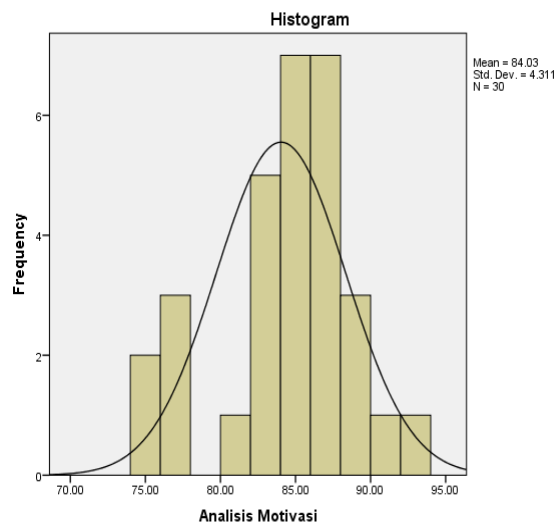
Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Namlea pada bulan April sampai Mei 2019. Penelitian ini merupakan penelitian "*Ex Post Facto*" yaitu

penelitian yang bertujuan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Data dalam penelitian ini terdiri dari data motivasi siswa yang diperoleh dari angket (kuesioner) motivasi dan data prestasi belajar matematika yang diambil dari dokumentasi hasil Ujian akhir semester mata pelajaran matematika semester II Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIa SMP Negeri 1 Namlea yang berjumlah 30 orang siswa yang diambil secara sensus. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner dan studi dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik melalui tiga tahap, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

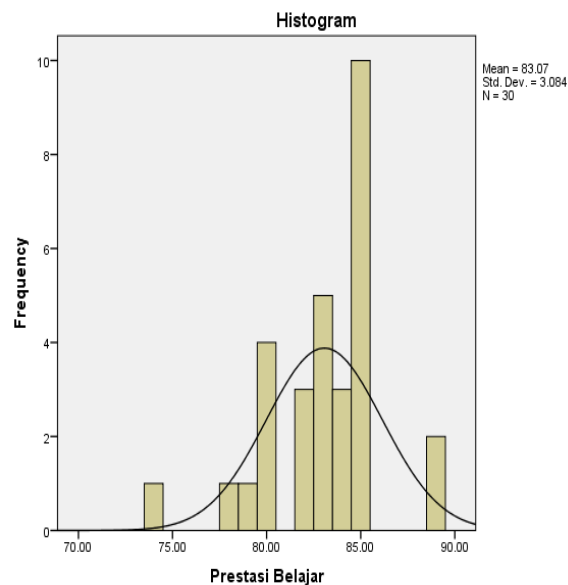
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data motivasi yang diambil melalui hasil angket seluruh siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 1 Namlea yang berjumlah 30 orang dan diolah dengan menggunakan SPSS ver 20, maka diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 75. Hasil menunjukkan rerata (*mean*) sebesar 849.0333, (*median*) sebesar 85.0000, (*modus*) sebesar 83.00 dan standar deviasi sebesar 4.31104.



Gambar 1 Histogram Analisis Motivasi

Data prestasi belajar yang diambil melalui dokumentasi nilai hasil UAS mata pelajaran matematika pada semester II Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah adalah 74. Data menunjukkan rerata (mean) sebesar 83.0667, (median) sebesar 83.5000, (modus) sebesar 85.00 dan standar deviasi sebesar 3.08426.



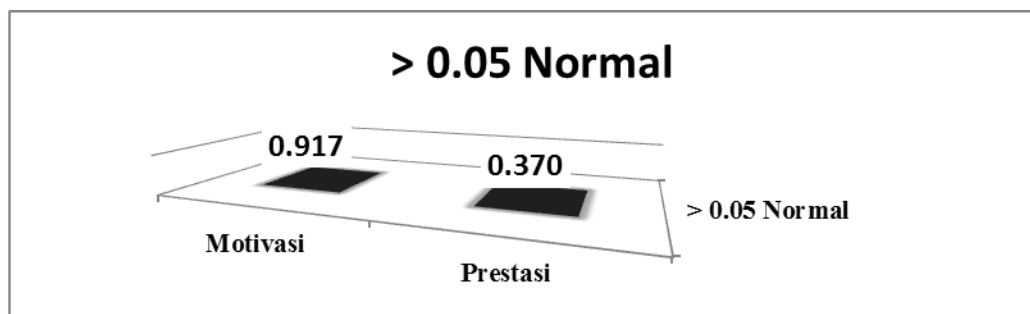
Gambar 2 Histogram Prestasi Belajar

Uji normalitas data dari kedua variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada analisis Non-Parametric Test, One-Sample Kolmogrov Smirnov. Perhitungan dilakukan pada semua variabel dengan ketentuan dikatakan normal jika probabilitasnya (signifikansinya) atau $P > 0,05$.

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas	Variable	Signifikansi	Kesimpulan
VII	Motivasi	0.917	Normal
	Prestasi Belajar	0.370	Normal

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk pengujian data digunakan analisis persamaan garis regresi dengan menggunakan SPSS versi 20.

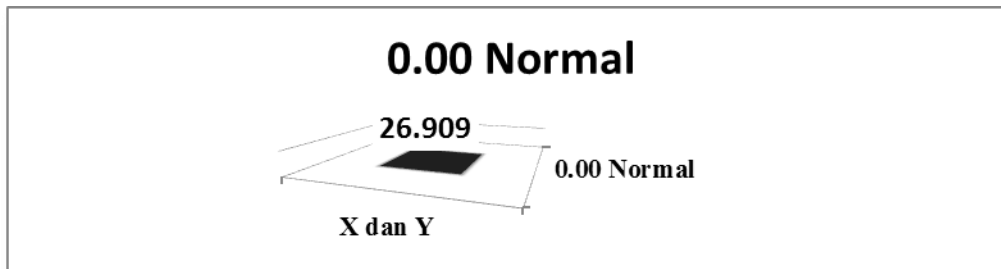


Gambar 3 Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan output dari kedua data, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.917 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi 0.370 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Linearitas

Model Hubungan	F Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
X dan Y	26.909	0.000	Normal



Gambar 4 Grafik Uji Normalitas

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Output bagian pertama (Variabel *Entered/removed*: Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai Motivasi belajar sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel. 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.472	2.24145

a. Predictors: (Constant), Faktor Motivasi

Nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.700 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0.490, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 5 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.192	1	135.192	26.909	.000 ^b
	Residual	140.675	28	5.024		
	Total	275.867	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Faktor Motivasi

Output bagian ketiga (Anova): Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Motivasi Belajar (X) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 26.909 dengan tingkat signifikansi/Probalitas $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	40.980		
	Motivasi	.501	.097	.700	5.187	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari output di atas dapat diketahui jika nilai t hitung = 5.187 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel factor motivasi (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui signifikansi analisis faktor motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Namlea, dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka faktor motivasi signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka factor motivasi tidak signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika.

Dengan taraf signifikansi 5%, $df = 1$ dan $dk = 29$ maka diperoleh $F_{tabel} = 4,18$ sedang $F_{hitung} = 5,187$ jika dibandingkan antara $F_{hitung} 5,187 > F_{tabel} = 4,18$. Nilai $R\ square = 0,490$, yang berarti bahwa faktor motivasi mempengaruhi prestasi belajar matematika 49%, dengan demikian bahwa faktor motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Namlea. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,05 keduanya menunjukkan tingkat signifikansi, yang berarti bahwa variabel faktor motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Namlea.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Namlea 1 tergolong tinggi. Secara asosiatif faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika Kelas VIIa SMP Negeri 1 Namlea.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- D'ambrosio, U., Akgul, S., Kahveci, N. ., Schoevers, E. M., Kroesbergen, E. H., Kattou, M., ... Mark, J. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018, February). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(03).

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veno, A., & Syamsudin, S. (2016). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 21-34.